

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR WILAYAH II
PEKANBARU**

Oleh : Ulfa Desti Youlanda

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Email : Destiuльфа0@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuS Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru Regional Office II with the Economic Value Added method during the 2014-2018 period. The subject in this research is PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru Regional Office II and the object of this research is the Financial Statements for the 2014-2018 period which already includes balance sheet report posts and income statements. The data collection method used in this research is documentation. The data analysis method used in this study is analysis with Economic Value Added (EVA) with the time series method. Based on the research results, it is known that the company's financial performance is quite good because it has achieved a positive value and has produced economic added value in certain 3 years, experiencing a slight decrease in the value of EVA in certain 2 years. The value becomes positive because the level of capital costs is lower than the rate of return on the company's operating profit.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Capital Cost Level, and Operating Profit Return Rate.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bisnis yang berkembang saat ini yaitu bisnis pegadaian, yang mana kondisi era ekonomi digitalnya sudah jauh berubah dan pasar pegadaian sudah mulai terbuka dengan pihak swasta. Pegadaian sudah tersebar di berbagai wilayah untuk kemudahan masyarakat. Menurut Laporan Tahunan 2017 PT. Pegadaian (Persero) sudah memiliki 12 kantor wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyaknya minat masyarakat pada produk yang dihasilkan akan meningkatkan kualitas dan nilai pada perusahaan, termasuk nilai pada kinerja perusahaan. Hal ini diperlukan sebagai pedoman kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya. Diketahui bagaimana kondisi keuangan saat tahun berjalan dan tahun sebelumnya akan memberi informasi apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak.

Economic Value Added (EVA) adalah merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Jilly, Dolina, dan Danny, 2016). . EVA dikembangkan pertama kali oleh Stewart dan Stern yaitu seorang analisis keuangan dari Perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. Metode ini disebut juga Penghasilan Residual.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan dari penelitian terdahulu, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu "*Analisis Kinerja Keuangan Economics Value*

Added (EVA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi inti permasalahan dari penelitian ini adalah "Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru dengan menggunakan metode EVA (*Economics Value Added*)?"

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru dengan menggunakan metode EVA (*Economics Value Added*).

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi baik secara teoritis maupun secara empiris kepada berbagai pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah Manajemen Keuangan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA (*Economics Value Added*).
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu media tolak ukur kinerja perusahaan saat ini bagi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kinerja keuangan untuk penelitian berlanjut.

KONSEP TEORI

Laporan Keuangan

Fahmi (2015) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013) bahwa pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerjanya.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Biaya Modal

Menurut Brigham dan Houston (2013) biaya modal perusahaan

keseluruhan merupakan angka rata-rata dari biaya berbagai jenis dana yang digunakan perusahaan.

Biaya modal yang tepat untuk semua keputusan adalah biaya rata-rata tertimbang dari seluruh komponen modal (*Weight Average Cost of Capital*). Menurut Brigham dan Houston (2013) WACC adalah rata-rata tertimbang komponen biaya hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.

Economic Value Added (EVA)

Eugene dan Joel (2011) mengungkapkan bahwa EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi. EVA menunjukkan sisa laba akuntansi ditentukan tanpa memperhitungkan modal ekuitas, dikurangkan, sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa memperhitungkan modal ekuitas.

Manfaat Penerapan *Economic Value Added (EVA)*

- a. Penerapan model *Economic Value Added (EVA)* sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*).
- b. Penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan model *Economic Value Added (EVA)* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan *Economic Value Added (EVA)* para manajer akan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya

modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

- c. *Economic Value Added* (EVA) mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya
- d. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengukuran

Adapun metode pengukuran yang digunakan yaitu perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan metode *time series*. *Time Series* yaitu dengan membandingkan EVA dari tahun ke tahun dalam satuan rupiah. Adapun juga tolak ukur analisis *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$ (positif), maka telah terjadi penambahan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
2. Jika $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas perusahaan. Ini bermakna laba yang tersedia impas untuk memenuhi harapan kreditur dan investor.
3. Jika $EVA < 0$ (negatif), maka tidak terjadinya penambahan nilai pada perusahaan yang sebabkan karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan penyandang dana, dan kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian data adalah di Pegadaian Kantor Wilayah II, Jl. Tuanku Tambusai, Labuh Baru,

Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkreditan nonbank PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru.

Jenis dan Sumber Data

Yaitu data sekunder dimana data yang di peroleh berupa dokumen laporan keuangan perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru yang berkaitan dengan pembahasan.

Analisis Data

- a. Analisis biaya modal rata-rata tertimbang dengan menggunakan rumus

$$WACC = \{(D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)\}$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}}$$

Biaya Hutang (rd)	=
<u>Beban Bunga</u>	
Total Utang Jangka Panjang	
Tingkat Ekuitas (E)	=
<u>Total Ekuitas</u>	
Ekuitas dan total utang	
Cost of Capital (re)	=
<u>Laba Setelah Pajak</u>	
Total Ekuitas	
Tingkat Pajak (Tax)	=
<u>Beban Pajak</u>	
Laba Bersih Sebelum Pajak	

2016 terus meningkat sebesar Rp. 4,640,204 juta. Pada tahun 2017 sebesar Rp. 5,038,317 juta dan terus meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp. 5,156,281 juta, hal ini disebabkan realisasi penggunaan total aktiva mengalami peningkatan.

- b. Analisis *Net Operating After Tax* (NOPAT) dengan rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

- c. Analisis *Invested Capital* dengan menggunakan rumus perhitungan yaitu :

$$\text{IC} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- d. Analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan menggunakan rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Tabel 5.1. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT.

Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru Tahun 2014-2018 (dalam satuan jutaan rupiah)

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan table di atas hasil analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dalam 4 tahun terakhir dapat di lihat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar Rp. 3,838,016 juta. Pada tahun 2015 sebesar Rp. 4,231,704 juta. Kemudian pada tahun

Analisis Invested Capital

**Tabel 5.2 Perhitungan
Invested Capital PT. Pegadaian
(Persero) Kantor Wilayah II
Pekanbaru Tahun 2014-2018 (dalam
satuan jutaan rupiah)**

Tahun	EBIT [1]	(1- Tax) [2]	NOPAT [2 x 1]
2014	5,179,509	0.741	3,838,016
2015	5,773,130	0.733	4,231,704
2016	6,296,071	0.737	4,640,204
2017	6,845,539	0.736	5,038,317
2018	6,802,482	0.758	5,156,281

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel 5.2, terlihat bahwa total modal yang diinvestasikan

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas [1]	Hutang Jangka Pendek [2]	Invested Capital [1-2]
2014	35,443,361	17,605,760	17,837,601
2015	39,157,960	17,424,854	21,733,106
2016	46,873,892	22,323,202	24,550,690
2017	48,687,092	21,435,478	27,251,614
2018	52,791,188	22,328,242	30,462,946

dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman maupun ekuitas. Pada tahun 2014 Rp. 17,837,601 juta. Pada tahun 2015 total modal yang dihasilkan sebesar Rp. 21,733,106 juta. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 24,550,690 juta. Dan pada tahun 2017 dan 2018 meningkat sebesar Rp. 27,251,614 juta dan Rp. 30,462,946 juta.

Analisis Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Berdasarkan hasil analisis tingkat modal (D), biaya hutang (rd), tingkat ekuitas (E), dan *Cost of Capital* (re), maka besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat dilihat melalui perhitungan berikut:

$$WACC = [(D \times rd)(1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Tabel 5.3 Perhitungan Weighted Average Cost Of Capital (WACC) PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru Tahun 2014-2018

Tahun	WACC
2014	0,22
2015	0,18
2016	0,2
2017	0,18
2018	0,16
Rata-rata	0,188

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel 5.3, terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 0,188. Perubahan penurunan WACC dari tahun ke tahun berikutnya di pengaruhi oleh jumlah hutang dan ekuitas yang semakin bertambah terus menerus.

Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Dari perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*) dan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) maka analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Tabel 5.4. Hasil Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru Tahun 2014-2018 (dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	EVA
2014	-86.256
2015	319.745
2016	-269.934
2017	133.027
2018	282.21

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Dari data tabel 5.4 nilai *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2014 sebesar Rp.-86.256, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 319.745, penurunan tajam terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. -269.934. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 133.027, tahun 2018 meningkat lebih baik yaitu sebesar Rp. 282.210.

Economic Value Added (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2014 dan tahun 2016 $\text{EVA} < 0$, artinya terjadi proses nilai tambah ekonomi suatu perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal,

bisa disimpulkan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan dinilai kurang baik. Namun pada tahun 2015, 2017, dan 2018 nilai yang dihasilkan yaitu $\text{EVA} > 0$, artinya telah terjadi proses nilai tambah ekonomi suatu perusahaan serta mampu menghasilkan operasi yang melebihi biaya modal dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan dinilai baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis secara keseluruhan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru yang menghasilkan nilai negatif ($\text{EVA} < 0$) pada tahun 2014 dan 2016, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih tinggi dibanding tingkat pengembalian laba operasi perusahaan. Pada tahun 2015, 2017, serta 2018 kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru, maka menunjukkan terjadinya proses pertambahan nilai tambah ekonomis.

Saran

1. Hasil perhitungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) ini hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan

kinerja keuangan dimasa yang akan datang agar PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru bisa mempertahankan eksistensinya dan mampu menjadi contoh dan model pengembangan Pegadaian khususnya di Kota Pekanbaru.

2. Pihak manajemen PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru harus mampu memaksimalkan usaha dengan memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat karena keberhasilan PT. Pegadaian (Persero) Kantor ilaah II berarti kesejahteraan bagi perusahaan. Perusahaan juga lebih dianjurkan untuk mengefisienkan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga bisa menekan biaya operasional, biaya modal yang dikeluarkan, serta meningkatkan laba yang akan diperoleh. Aspek-aspek manajemen perlu diperhatikan misalnya jumlah anggota serta partisipasi dalam kegiatan PT. Pegadaian (Persero).

DAFTAR PUSTAKA.

- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 3 (1)*, 111-121.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen*

Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, I. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Karamoy, J.,Tamil, D, L., & Mukuan, D, S. (2016). Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *JurnalAdministrasi Bisnis*. 4(2),1-10.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga